

Penerapan ISAK Nomor 35 atas penyajian laporan keuangan GMIM Betlehem Singkil Pancurang Kota Manado

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Zefanya Jeane Doaly

Corresponding author: zefanyadoaly064@student.unsrat.ac.id
Sam Ratulangi University - Indonesia

Stanly W. Alexander

Sam Ratulangi University - Indonesia

Sintje Rondonuwu

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.346

Keywords

ISAK No. 35
financial statements
non-profit organizations
financial accountability
financial reporting-
presentation

JEL Classification

L31
M41

Received 4 July 2025

Revised 22 July 2025

Accepted 24 July 2025

Published 25 July 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35 in the preparation of financial statements at GMIM Betlehem Singkil Pancurang Church, Manado City. ISAK No. 35 provides guidelines for the financial reporting of non-profit entities to ensure greater accountability and transparency. The research employs a descriptive qualitative approach using interviews and documentation for data collection. The findings reveal that the church's financial statements have not yet fully adopted the ISAK No. 35 framework. The financial reporting is limited to a simple cash inflow and outflow report and does not include the five main components required by the standard, namely the statement of financial position, statement of changes in net assets, statement of activities, cash flow statement, and notes to financial statements. The application of ISAK No. 35 is therefore essential to enhance the church's financial accountability and transparency.

©2025 Zefanya Jeane Doaly, Stanly W. Alexander, Sintje Rondonuwu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan aspek penting dalam pengelolaan organisasi nonlaba, termasuk organisasi keagamaan seperti gereja. Informasi keuangan yang disajikan secara tepat dapat memperkuat kepercayaan para

pemangku kepentingan, khususnya donatur dan jemaat, terhadap tata kelola keuangan lembaga. Untuk menjamin standar pelaporan tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 yang mengatur penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. ISAK 35 mengharuskan organisasi nonlaba menyusun lima laporan utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Namun dalam praktiknya, banyak gereja di Indonesia, termasuk di daerah, masih menyusun laporan keuangan secara sederhana. Pelaporan keuangan umumnya hanya terdiri atas pencatatan kas masuk dan keluar tanpa memenuhi struktur formal seperti yang diatur dalam ISAK 35 (Setiadi, 2021; Yudhanti dan Margarita, 2024). Kondisi ini menunjukkan rendahnya tingkat adopsi standar pelaporan keuangan yang memadai, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya akuntabilitas dan transparansi lembaga terhadap dana yang dipercayakan oleh jemaat.

Penyajian laporan keuangan dengan Standar ISAK Nomor 35 membuat laporan keuangan meliputi lebih akuntabel dan transparan bagi para penggunanya, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat melihat aktivitas program yang telah dijalankan beserta anggaran yang telah dipakai sebagai bukti pertanggungjawaban atas dana dari para donatur dan penyumbang (Budiarso dan Maradesa, 2025). Namun, pada panduan atau acuan dalam penyajian laporan keuangan sesuai ISAK Nomor 35 contohnya organisasi keagamaan seperti gereja, masjid, yayasan, rumah sakit. Laporan keuangan yang dipakai gereja masih sangat sederhana, dimana organisasi tersebut tidak membuat laporan keuangan yang lengkap yang seharusnya digunakan pada organisasi sektor publik pada umumnya yang telah menerapkan panduan ISAK Nomor 35 (Faustin, et al. 2024).

Gereja GMIM Betlehem Singkil Pancurang Kota Manado adalah organisasi keagamaan yang bergerak di bidang pelayanan rohani kepada masyarakat atau organisasi nonlaba yang tidak memiliki tujuan mengambil dari setiap aktivitasnya. Gereja GMIM Betlehem dituntut membuat informasi laporan keuangan yang dihasilkan selaian untuk pihak manajemen Gereja (Badan Pekerja Majelis Jemaat), juga untuk jemaat atau masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sumbangan yang mereka berikan telah digunakan dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan harapan jemaat (Faustin et al., 2024).

Gereja GMIM Betlehem Singkil Pancurang menyusun laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi kepada jemaat dalam mengelola dana yang telah dipercayakan. Penyajian

laporan keuangan ini dilakukan secara sederhana, mencakup laporan kas penerimaan dan laporan kas pengeluaran, yang menggambarkan arus masuk dan keluar dana secara jelas dan mudah dipahami. Namun, jika dibandingkan dengan standar pelaporan keuangan berbasis ISAK No. 35, terdapat perbedaan signifikan dalam struktur dan tingkat kompleksitas laporan yang dihasilkan. ISAK Nomor 35 mensyaratkan penyajian lima jenis laporan keuangan utama, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan (Simanjuntak & Purba, 2024).

Pencatatan keuangan yang baik sangat penting karena menyangkut kepercayaan jemaat yang menyumbangkan dananya untuk kebutuhan operasional gereja dan kebutuhan yang lainnya yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas gereja. Jadi perlunya laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawaban oleh gereja (Faustin., et al 2024).

Tinjauan pustaka

Akuntansi

Akuntansi adalah identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Akuntansi merupakan metode untuk mengukur, mengidentifikasi, serta melaporkan informasi-informasi ekonomi suatu badan usaha, sehingga para pemegang kepentingan dari internal dan eksternal yang menggunakan informasi tersebut agar menarik kesimpulan serta membuat keputusan yang tepat (Kieso et al., 2020).

Pelaporan keuangan

Pelaporan keuangan adalah sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak luar perusahaan. Pelaporan keuangan yang diberikan adalah (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba rugi atau laporan (3) laporan arus kas, dan (4) laporan perubahan ekuitas. Tujuan pelaporan keuangan tujuan umum adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna bagi investor ekuitas, pemberi pinjaman, dan kreditor lain saat ini dan potensial dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas keputusan tersebut melibatkan pembelian, penjualan, atau kepemilikan instrumen ekuitas dan utang, serta penyediaan atau penyelesaian pinjaman dan bentuk kredit lainnya dan pelaporan keuangan juga dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk menilai kinerja manajemen (Kieso et al., 2020).

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 disahkan pada tanggal 11 April 2019 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Berikut laporan keuangan organisasi nonlaba terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

(Diviana et al., 2020) Laporan posisi keuangan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas dan aset bersih periode tertentu. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada periode tertentu. Laporan keuangan entitas mencakup secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas dan aset neto. Laporan keuangan organisasi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Aset

Sumber daya yang dikuasai organisasi dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh organisasi. Pada umumnya organisasi ini menyajikan dan mengumpulkan aset. Diantaranya adalah: a).Kas dan setara kas, b).Piutang, c).Persediaan, d).Sewa, asuransi dan jasa lain yang dibayar dimuka, e).Investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang, f. Tanah, gedung, dan peralatan

b. Liabilitas

Liabilitas ini disusun berdasarkan dari urutan jatuh temponya liabilitas tersebut. Liabilitas yang akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun digolongkan kewajiban lancar, sedangkan liabilitas yang akan jatuh tempo lebih dari 1 tahun dapat digolongkan kepada liabilitas jangka panjang. Berikut contoh liabilitas: a).Utang, b).Pendapatan diterima dimuka, c).Utang lainnya, d).Utang jangka panjang

c. Aset Neto

Laporan posisi keuangan ini menyajikan jumlah dari masing-masing kelompok aset neto yang berdasarkan pada ada dan tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Aset Neto diklasifikasi menjadi 2 yaitu:

a. Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset Neto Tanpa Pembatasan merupakan aset neto yang tidak ada batasan terhadap aset, misalnya sumbangan yang diberikan oleh donator yang dimana donator tidak secara jelas memberikan jangka waktu dari sumbangannya.

- b. **Aset Neto dengan Pembatasan**
Aset neto dengan pembatasan ini adalah aset neto yang berkaitan dengan sumber daya berupa aktivitas operasi, investasi untuk jangka waktu tertentu.
2. **Laporan Penghasilan Komprehensif**
Laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Informasi untuk kinerja perusahaan digunakan untuk memprediksi dan menilai jumlah dan waktu atas ketidakpastian arus kas masa depan (Malasai et al., 2024). Terdapat 2 format laporan penghasilan komprehensif yang disusun berdasarkan ISAK Nomor 35 perbedaan 2 format itu terdapat pada format A untuk informasi yang disajikan dalam bentuk kolom tunggal sedangkan format B disusun secara spesifik dengan pembatasan atau tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya (Afifah dan Faturrahman 2021).
3. **Laporan Perubahan Aset Neto**
Laporan perubahan aset neto adalah laporan yang menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya (Kwalepa et al., 2022).
4. **Laporan Arus Kas**
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dapat dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi untuk arus kas itu berguna untuk para pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan kas dan setara kas dalam menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut (Siregar et al., 2023).
5. **Catatan atas Laporan Keuangan**
Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari laporan-laporan diatas. Catatan atas Laporan Keuangan ini bertujuan memberikan informasi tambahan untuk perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan (Rumagit et al., 2025).

Tujuan laporan keuangan

Menurut Saleh et al. (2025) tujuan laporan keuangan merupakan menyediakan informasi yang menyangkut tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat untuk sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ciri-ciri organisasi nonlaba

Fitri et al. (2023) Ciri-ciri organisasi nonlaba sebagai berikut:

1. Sumber daya organisasi nonlaba ini berasal dari masyarakat yang telah memberikan donasi atau sumbangan yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atas manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang telah diberikan.
2. Organisasi nonlaba ini dapat menyajikan pendapatan yang tidak berorientasi pada keuntungan, dan apabila organisasi nirlaba menghasilkan atau mendapatkan keuntungan dari kegiatan ini tidak akan dibagikan kepada anggota atau pengurus organisasi nonlaba, keuntungan ini akan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama dalam organisasi nonlaba.

Gereja

Gereja merupakan persekutuan orang yang percaya yang dipanggil oleh Tuhan dan diutus untuk menghadirkan kerajaan Allah di dunia, ini merupakan hakikat gereja. Gereja juga sebagai suatu organisasi yang tumbuh dan berkembang. Gereja sebagai persekutuan sekaligus sebagai suatu organisasi pada saat ini merupakan wujud atau hasil perkembangan dari jemaat Kristen mula-mula (Kis 2:31-47) yang lahir dari suatu gerakan sosial keagamaan yang dipelopori oleh Yesus. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa gereja adalah persekutuan orang-orang yang dipercaya kepada Yesus Kristus (Tarumingi, 2020).

Perbedaan organisasi nonlaba dan organisasi laba

Perbedaan organisasi nonlaba dan organisasi bisnis adalah organisasi bisnis itu sumber pendanaan dan donasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya itu berasal dari laba yang diperoleh dari pemilik organisasi tersebut, sedangkan organisasi nonlaba donasinya berasal dari sumbangan yang telah diberikan oleh masyarakat secara sukarela tidak megharapkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya yang telah dilaksanakan oleh organisasi tersebut (Fitri et al., 2023).

Perbedaan PSAK Nomor 45 dan ISAK Nomor 35

PSAK Nomor 45 dengan ISAK Nomor 35 memiliki perbedaan yaitu klasifikasi aset neto, yang mana menggabungkan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi set neto dengan pembatasan yang akan mengurangi kompleksitas dan aset neto tidak terikat menjadi aset neto tanpa pembatasan, oleh karena itu akan membawa pemahaman yang lebih baik dan manfaat lebih besar bagi pengguna laporan keuangan organisasi nonlaba (Setiadi, 2021).

**Metode
riset**

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu berupa wawancara dan dokumentasi.

Proses analisis data penelitian ini yaitu:

1. Melakukan analisis ISAK Nomor 35 Laporan posisi keuangan yang di dalamnya ada aset, liabilitas, ekuitas.
2. Melakukan analisis ISAK Nomor 35 Laporan komprehensif yang di dalamnya ada pendapatan dan beban.
3. Melakukan analisis ISAK Nomor 35 Laporan asset neto yang di dalamnya menyajikan informasi mengenai surplus atau defisit yang terdapat dalam laporan penghasilan komprehensif tanpa pembatasan dari sumber daya, sehingga terlihat perubahan aset neto awal periode dan akhir periode.
4. Melakukan analisis ISAK Nomor 35 Laporan arus kas yang di dalamnya merangkum arus kas masuk dan arus kas keluar pada periode tertentu penyajian arus kas diklasifikasikan menjadi 3 yaitu Aktivitas operasi, Aktivitas investasi dan Aktivitas Pendanaan.
5. Melakukan analisis ISAK Nomor 35 catatan atas laporan keuangan yang di dalamnya memuat informasi penting tentang kebijakan penyajian laporan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba.

**Hasil dan
pembahasan**

Hasil

Penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Gereja GMIM Betelehem Singkil Pancurang Kota Manado masih sangat sederhana. Gereja GMIM Betelehem belum menerapkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba sebagai pedoman dalam penyajian laporan keuangan Gereja. Berikut adalah laporan keuangan yang dibuat oleh Gereja GMIM Betelehem Singkil Pancurang.

1. Laporan kas penerimaan

| GEREJA MASEHI INJILI di MINAHASA | | |
|---|------------------------------|---------------|
| JEMAAT "BETLEHEM" SINGKIL PANCURANG | | |
| LAPORAN KEUANGAN JANUARI - DESEMBER 2022 | | |
| PENERIMAAN | | |
| NO. | URAIAN | JUMLAH |
| 1. | Saldo awal 2022 | XXXX |
| 2. | Gereja (No. 1-36) | XXXX |
| | 1. Persembahan Ibadah Gereja | XXXX |
| | 2. Sampul HUT Anggota | XXXX |
| | 3. Sampul HUT Perkawinan | XXXX |
| | 4. Sampul Syukur | XXXX |
| | 5. Sampul Perpuluhan | XXXX |
| | 6. Sampul Natal | XXXX |
| | 7. Sampul Tahun Baru | XXXX |

| | | | |
|------------|---|-------------|----------------|
| 8. | Sampul Syukur Baptisan | XXXX | |
| 9. | Sampul Perjamuan Kudus Akhir Tahun | XXXX | |
| 10. | Spontanitas Keluarga | XXXX | |
| 11. | Extra Lahan Pekuburan | XXXX | |
| 12. | Extra Minggu III utk Wilayah | XXXX | |
| 13. | Persembahan Tulude JBSP | XXXX | |
| 14. | Sampul Tulude pengganti Kue Tamo | XXXX | |
| 15. | Sampul PBTk | XXXX | |
| 16. | Persembahan Kelengkapan Baptisan | XXXX | |
| 17. | Persembahan Komisi Fungsional Lansia | XXXX | |
| 18. | Persembahan Katekisasi | XXXX | |
| 19. | Extra Pan HUT | XXXX | |
| 20. | Sampul Syukur Peneguhan Sidi | XXXX | |
| 21. | Sampul Pemberkatan Nikah | XXXX | |
| 22. | Persembahan Ibadah Gereja dalam Rangka HUT RI ke-76 Tahun | XXXX | |
| 23. | Sampul Perjamuan Kudus HUT PI dan Pendidikan GMIM ke-190 | XXXX | |
| 24. | Katekisasi Pengembalan Baptisan Kudus Dewasa | XXXX | |
| 25. | Sampul PBTk Januari | XXXX | |
| 26. | Sampul PBTk Februari | XXXX | |
| 27. | Sampul PBTk Maret | XXXX | |
| 28. | Sampul PBTk April | XXXX | |
| 29. | Sampul PBTk Mei | XXXX | |
| 30. | Sampul PBTk Juni | XXXX | |
| 31. | Sampul PBTk Juli | XXXX | |
| 32. | Sampul PBTk Agustus | XXXX | |
| 33. | Sampul PBTk September | XXXX | |
| 34. | Sampul PBTk Oktober | XXXX | |
| 35. | Sampul PBTk November | XXXX | |
| 36. | Sampul PBTk Desember | XXXX | |
| II | Kolom (1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12) | XXXX | |
| III | UPK BIPR KOLOM (1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12) | XXXX | |
| IV | Buah sulung BIPR Kolom (1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12) | XXXX | |
| V | Komisi BIPRA Jemaat | XXXX | XXXXXX |
| VI | Rayon | XXXX | XXXXXX |
| | Lain-lain (No.1-22) | XXXX | XXXXXXX |
| 1. | Persepuluhan Pelayan | XXXX | |
| 2. | Persembahan Rapat BPMJ | XXXX | |
| 3. | Persembahan Sidang Majelis Jemaat | XXXX | |
| 4. | Partisipasi Syamas Kolom 4 (Insentif Majelis Jemaat) | XXXX | |
| 5. | Penerimaan dari Sewa Sarung Kursi | XXXX | |
| 6. | Dana Diakonia Khusus Kom KPDK 24 pelsus+7 Pelsus | XXXX | |

| | | | |
|--------------|--|-------------|--|
| 7. | Setoran selisish kurang persembahan UPK PKB Kolom 10 | XXXX | |
| 8. | Setoran Komisi ASM JBSP | XXXX | |
| 9. | Setoran sisa hasil kegiatan Panitia HRG 2020 | XXXX | |
| 10. | Partisipasi Kel. Pnt. Ronny Makawatak | XXXX | |
| 11. | Dana Diakonia Bencana Alam dari Wilayah Manado Utara I | XXXX | |
| 12. | Dana Pembangunan | XXXX | |
| 13. | Setoran Kegiatan Pan HUT JBSP ke-30 Tahun | XXXX | |
| 14. | Penyetoran Sisa Hasil Kegiatan Pan HUT JBSP ke-30 | XXXX | |
| 15. | Selisih kurang pemasukan PBTk Februari Kel. Sampok Laumbur | XXXX | |
| 16. | Persembahan pemeriksaan BPPJ ke PanHUT ke-30 | XXXX | |
| 17. | Setoran persembahan Komisi Remaja | XXXX | |
| 18. | Persembahan pemberkatan dari Nikah | XXXX | |
| 19. | Persembahan Kelengkapan Nikah | XXXX | |
| 20. | Partisipasi Pelsus untuk Panti Asuhan | XXXX | |
| 21. | Persembahan Retreat Calon Pelayan Khusus | XXXX | |
| 22. | Pengambilan Kas Tunai di Bank Sulut-Go | XXXX | |
| 23. | Setoran sisa hasil Kegiatan WKI JBSP | XXXX | |
| TOTAL | | XXXX | |

Sumber: GMIM Jemaat Betlehem Singkil Pancurang, 2025

Berdasarkan laporan kas penerimaan diatas saldo awal gereja sebesar xxxx, laporan kas penerimaan untuk gereja seperti persembahan ibadah gereja, sampul dan lain lain itu sebesar xxxx, laporan kas penerimaan untuk gereja dari kolom kolom 1-12 sebesar xxxx, laporan kas penerimaan untuk gereja dari upk bipra kolom 1-12 sebesar xxxx, laporan kas penerimaan untuk gereja dari buah sulung bipra dari kolom 1-12 sebesar xxxx, laporan kas penerimaan untuk gereja dari komisi bipra jemaat sebesar xxxx, laporan kas penerimaan untuk gereja dari rayon sebesar xxxx dan laporan kas penerimaan untuk gereja dari lain-lain seperti persepuluhan pelayan, persembahan rapat BPMJ dan lain lain sebesar xxxx. Sehingga total laporan kas penerimaan unruk gereja sebesar xxxx untuk 1 tahun.

2. Laporan kas pengeluaran

| GEREJA MASEHI INJILI di MINAHASA JEMAAT "BETLEHEM" SINGKIL PANCURANG LAPORAN KEUANGAN PERIODE JANUARI-DESEMBER 2022 | | | |
|--|--|---|--------------|
| PENGELUARAN | | | |
| NO. | URAIAN | SUB TOTAL | TOTAL |
| I. | Sentralisasi (No.1-2) | | XXXX |
| | 1. | Sinode | XXXX |
| | 2. | Setoran ke Wilayah I | XXXX |
| II. | Tunjangan-Tunjangan No. (1-6) | | XXXX |
| | 1. | Pendeta Ketua Jemaat | XXXX |
| | 2. | Pendeta Jemaat | XXXX |
| | 3. | BPMJ [9] | XXXX |
| | 4. | Pegawai Administrasi | XXXX |
| | 5. | Pegawai Keuangan | XXXX |
| | 6. | Kostor [2] | XXXX |
| III. | Insentif Dan Biaya Khadim (No.1-6) | | XXXX |
| | 1. | Penasehat Majelis Jemaat | XXXX |
| | 2. | Pelayanan Khadim (Jemaat, Wilayah, dan Sinode) | XXXX |
| | 3. | Insentif Majelis Jemaat | XXXX |
| | 4. | Insentif Peserta Sidang Majelis Jemaat | XXXX |
| | 5. | Insentif pemain musik | XXXX |
| | 6. | Insentif operator LCD | XXXX |
| IV. | Konsumsi (No.1-2) | | XXXX |
| | 1. | Rapat BPMJ | XXXX |
| | 2. | Sidang Majelis Jemaat | XXXX |
| V. | Rekening jasa gereja + pastori + pendeta (No.1-3) | | XXXX |
| | 1. | Air | XXXX |
| | 2. | Listrik | XXXX |
| | 3. | Komunikasi Pelayanan (HP) | XXXX |
| VII | Lain-lain (No.1-40) | | XXXX |
| | 1. | Foto Copy tata ibadah, jadwal mimbar, print dokumen & transport | XXXXXX |
| | 2. | Pembelian MTPJ, RHK, Bina BIPR + Transportasi | XXXX |
| | 4. | Cetak Buku Setoran/Kegiatan Kolom, UPK BIPRA, Komisi BIPRA, Rayon, dan Lansia | XXXX |
| | 5. | Cetak Sampul PBTk | XXXX |
| | 6. | Cetak Sampul HUT, Perkawinan, Perjamuan, dll | XXXX |
| | 7. | Diakonia Sakit | XXXX |
| | 8. | Diakonia Duka | XXXX |
| | 9. | Diakonia Bencana Alam | XXXX |
| | 10. | Biaya laundry | XXXX |
| | 11. | Pembiayaan Makan Sehat ASM | XXXX |
| | 12. | Pembiayaan Perjalanan dan Konsumsi pada | XXXX |

| | | | |
|--------------|--|-------------|--|
| | Kegiatan Konsultasi ke Sinode GMIM | | |
| 13. | Pembelian bunga dada pada Ibadah Pelepasan | XXXX | |
| 14. | Beli karangan bunga | XXXX | |
| 15. | Perhitungan Diakonia Khusus | XXXX | |
| 16. | Konsumsi pemeriksaan BPPJ utk Bendahara | XXXX | |
| 17. | Pembelian ATK utk Panitia Sensus 2022 | XXXX | |
| 18. | Pembiayaan Kegiatan Paskah ASM JBSP | XXXX | |
| 19. | Konsumsi Panitia Sensus (input data) | XXXX | |
| 20. | Pembiayaan Konven Lansia GMIM | XXXX | |
| 21. | Pembiayaan konsultasi materi SMSI di Tomohon | XXXX | |
| 22. | Pembiayaan konsultasi Ketua Jemaat utk SMSI dan program vaksinasi di Tomohon | XXXX | |
| 23. | FC + Cetak Buku Program 2022 | XXXX | |
| 24. | Insentif pemberi materi katekisasi | XXXX | |
| 25. | Pembelian Seragam Pelsus, Pegawai dan Kostor | XXXX | |
| 26. | Pembiayaan pertemuan Pdt, Guru Agama, Pegawai Pekerja GMIM di Tomohon | XXXX | |
| 27. | Penyetoran Kas Tunai ke Bank SulutGO | XXXX | |
| 28. | Pembelian Seragam utk Penasehat Jemaat | XXXX | |
| 29. | Penyaluran Dana Diakonia Bencana Alam dari Wilayah Manado Utara I utk 3 Keluarga | XXXX | |
| 30. | Print warna sampul Perjamuan Kudus dan Sampul HUT Anggota | XXXX | |
| 31. | Pencetakan Buku Sensus JBSP | XXXX | |
| 32. | Pembiayaan Kegiatan KKP (2 Pendeta) | XXXX | |
| 33. | Pembiayaan Pendaftaran, Materi, dan Konsumsi kegiatan Seminar Misi di Wilayah Manado Utara I | XXXX | |
| 34. | Pembelian bahan pengecatan dan upah kerja pengecatan atap Gereja | XXXX | |
| 35. | Pembiayaan untuk Perlengkapan Pemilihan Pelsus dan Komisi BIPRA | XXXX | |
| 36. | Transportasi Rapat Wilayah Manado Utara I (Thn 2020 - 2022) | XXXX | |
| 37. | THR Pegawai dan Kostor | XXXX | |
| 38. | Tunjangan BPMJ Desember 2022 + THR | XXXX | |
| 39. | Penyerahan Dana Mutasi Pdt. Linda Samiun Binnedyck, S.Th . | XXXX | |
| 40. | Pelunasan Stola untuk Calon Pelsus JBSP | XXXX | |
| 41. | Anfrak HRG | XXXX | |
| TOTAL | | XXXX | |

Sumber: *GMIM Jemaat Betlehem Singkil Pancurang, 2025*

Berdasarkan laporan kas pengeluaran gereja di atas untuk sentralisasi seperti Sinode Setoran ke wilayah I sebesar xxxx, laporan kas pengeluaran untuk tunjangan-tunjangan seperti pendeta ketua jemaat, pendeta jemaat dan lain lain sebesar xxxx, laporan kas pengeluaran untuk insentif dan biaya khadim seperti penasehat majelis jemaat, pelayanan khadim dan lain lain sebesar

xxxx, laporan kas pengeluaran untuk konsumsi seperti rapat BPMJ dan sidang majelis jemaat sebesar xxxx, laporan kas pengeluaran untuk rekening jasa gereja + pastori + pendeta seperti air, listrik dan komunikasi pelayanan (hp) sebesar xxxx, laporan kas pengeluaran untuk lain-lain seperti foto copy tata ibadah, pembelian MTPJ dan lain lain sebesar xxxx. Sehingga total laporan kas pengeluaran oleh gereja sebesar xxxx.

Pembahasan

1. Laporan Posisi Keuangan

| GEREJA MASEHI INJILI di MINAHASA JEMAAT "BETLEHEM" SINGKIL PANCURANG LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 2022 | |
|---|-------------|
| Aset /Aset Lancar | |
| Kas dan Setara Kas | XXXX |
| Perlengkapan Gereja | XXXX |
| Piutang | XXXX |
| Total Aset Lancar | XXXX |
| Aset Tidak Lancar | |
| Tanah | XXXX |
| Bangunan | XXXX |
| Akumulasi Penyusutan | XXXX |
| Total Aset Tidak lancar | XXXX |
| Total Aset | XXXX |
| Liabilitas | - |
| Liabilitas Jangka Pendek | - |
| Total Liabilitas Jangka pendek | - |
| Liabilitas Jangka panjang | - |
| Total Liabilitas Jangka panjang | - |
| Total Liabilitas | - |
| ASET NETO | |
| Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya | - |
| Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya | - |
| Total Aset neto | - |
| Jumlah Liabilitas dan Aset Neto | XXXX |

Sumber :Data olahan, 2025

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan belum disusun secara sistematis. Komponen aset dan kewajiban belum dikelompokkan dalam klasifikasi aset lancar dan tidak lancar sebagaimana yang ketentuan pada ISAK 35

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

| GEREJA MASEHI INJILI di MINAHASA JEMAAT "BETLEHEM" SINGKIL PANCURANG LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF Untuk Periode 2022 | |
|---|-------------|
| Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya | |
| Pendapatan Tanpa Pembatasan | |
| Pendapatan Tahunan Persembahan Gereja | XXXX |
| Total Pendapatan | XXXX |
| Beban Tanpa Pembatasan | |
| Sentralisasi Ke-sinode | XXXX |
| Sentralisasi Ke Wilayah | XXXX |
| Konsumsi Rapat BPMJ | XXXX |
| Konsumsi Sidang Majelis Jemaat | XXXX |
| Konsumsi Pemeriksaan BPPJ untuk Bendahra | XXXX |
| Konsumsi Panitia Sensus (input data) | XXXX |
| Diakonia Sakit | XXXX |
| Diakonia Duka | XXXX |
| Diakonia Bencana Alam | XXXX |
| Penyaluran Dana Diakonia Bencana Alam dari Wilayah Mnado Utara 1 untuk 3 keluarga | XXXX |
| Tunjangan Pendeta Ketua Jemaat | XXXX |
| Tunjangan Pendeta Jemaat | XXXX |
| Tunjangan BPMJ | XXXX |
| Tunjangan Pegawai Administrasi | XXXX |
| Tunjangan Pegawai Keuangan | XXXX |
| Tunjangan Kostor | XXXX |
| Tunjangan THR Pegawai dan Kostor | XXXX |
| Tunjangan BPMJ Desember 2022 + THR | XXXX |
| Insentif Penasehat Majelis Jemaat | XXXX |
| Insentif Pelayanan Khadim | XXXX |
| Insentif Majelis Jemaat | XXXX |
| Insentif Peserta Sidang Majelis Jemaat | XXXX |
| Insentif Pemain Musik | XXXX |
| Insentif Operator LCD | XXXX |
| Insentif Pemberi Materi Katekisasi | XXXX |
| Biaya Air | XXXX |
| Biaya Listrik | XXXX |
| Biaya Komunikasi Pelayanan | XXXX |
| Biaya Foto ccopy tata ibadah, jadwal mimbar, print dokumen & transport | XXXX |
| Biaya Pembelian MTPJ,RHK,Bina BIPR + Transportasi | XXXX |
| Biaya Cetak Buku Setoran/Kegiatan Kolom, UPK, BIPRA, Komisi BIPRA, dan Lansia | XXXX |
| Biaya Cetak Sampul PBTk | XXXX |
| Biaya Cetak Sampul HUT, Perkawinan, Perjamuan, dll | XXXX |
| Biaya laundry | XXXX |

| | |
|--|-------------|
| Biaya Pembiayaan Makan Sehat ASM | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Perjalanan dan Konsumsi pada Kegiatan Konsultasi ke Sinode GMIM | XXXX |
| Biaya Pembelian bunga dada pada Ibadah Pelepasan | XXXX |
| Biaya Beli karangan bunga | XXXX |
| Biaya Perhitungan Diakonia Khusus | XXXX |
| Biaya Pembelian ATK utk Panitia Sensus 2022 | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Kegiatan Paskah ASM JBSP | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Konven Lansia GMIM | XXXX |
| Biaya Pembiayaan konsultasi materi SMSI di Tomohon | XXXX |
| Biaya Pembiayaan konsultasi Ketua Jemaat utk SMSI dan program vaksinasi di Tomohon | XXXX |
| Biaya FC + Cetak Buku Program 2022 | XXXXX |
| Biaya Pembelian Seragam Pelsus, Pegawai dan Koster | XXXXX |
| Biaya Pembiayaan pertemuan Pdt, Guru Agama, Pegawai Pekerja GMIM di Tomohon | XXXXX |
| Biaya Pembelian Seragam utk Penasehat Jemaat | XXXXX |
| Biaya Print warna sampul Perjamuan Kudus dan Sampul HUT Anggota | XXXX |
| Biaya Pencetakan Buku Sensus JBSP | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Kegiatan KKP (2 Pendeta) | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Pendaftaran, Materi, dan Konsumsi kegiatan Seminar Misi di Wilayah Manado Utara I | XXXX |
| Biaya Pembiayaan untuk Perlengkapan Pemilihan Pelsus dan Komisi BIPRA | XXXX |
| Biaya Transportasi Rapat Wilayah Manado Utara I (Thn 2020 - 2022) | XXXX |
| Biaya Pelunasan Stola untuk Calon Pelsus JBSP | XXXX |
| Biaya Anfrak HRG | XXXX |
| Penyetoran Kas Tunai ke Bank SulutGO | XXXX |
| Penyerahan Dana Mutasi Pdt. Linda Samiun Binnedyck, S.Th. | XXXX |
| Total Beban Tanpa Pembatasan | XXXX |
| Surplus (Defisit) | XXXX |
| Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber | |
| Pendapatan dengan Pembatasan | |
| Dana Pembangunan | XXXX |
| Total Pendapatan dengan Pembatasan | XXXX |
| Total Pendapatan | XXXX |
| Beban dengan Pembatasan | |
| Beban Pengecatan Atap Gereja dan Dinding Gereja | XXXX |
| Total Beban dengan Pembatasan | XXXX |
| Total Beban | XXXX |
| Surplus (Defisit) | XXXX |
| Penghasilan Komprehensif lain | - |
| Total Penghasilan Komprehensif | XXXX |

Sumber: Data olahan, 2025

Salah satu elemen utama yang diatur dalam ISAK 35 adalah laporan penghasilan komprehensif untuk entitas nonlaba, yang dalam praktik sering disebut sebagai laporan aktivitas. Laporan ini bertujuan untuk menggambarkan hasil aktivitas pelayanan lembaga nonlaba selama satu periode, dengan menunjukkan pendapatan, beban, dan perubahan aset neto. Dalam entitas nonlaba, laporan ini menggantikan laporan laba rugi pada entitas bisnis komersial.

ISAK 35 menekankan bahwa laporan aktivitas harus menyajikan secara terpisah, Pendapatan terikat dan tidak terikat, Beban program dan beban administrasi, dan Kenaikan/penurunan aset neto. Namun, berdasarkan hasil temuan di GMIM Betlehem Singkil Pancurang, laporan penghasilan komprehensif belum disusun sesuai ketentuan tersebut. Gereja hanya menyajikan laporan kas masuk dan keluar tanpa mengklasifikasikan pendapatan menurut sumbernya (misalnya persembahan, sumbangan khusus, atau bantuan eksternal), serta tanpa mengelompokkan pengeluaran ke dalam jenis program dan administrasi.

Temuan ini sejalan dengan studi Simanjuntak dan Purba (2024), yang menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga keagamaan di Indonesia masih belum memahami fungsi laporan aktivitas sebagai instrumen evaluasi kinerja keuangan organisasi nonlaba. Selain itu, ketidakhadiran laporan ini menunjukkan belum terwujudnya prinsip akuntabilitas vertikal dari pengurus kepada jemaat sebagai donatur utama.

3. Laporan Perubahan Aset Neto

| GEREJA MASEHI INJILI di MINAHASA JEMAAT "BETLEHEM" SINGKIL PANCURANG LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO Untuk Periode 2022 | |
|--|-------------|
| Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Sumber Daya | |
| Saldo Awal | XXXX |
| Surplus (defisit) tahun berjalan | XXXX |
| Saldo Akhir | XXXX |
| Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya | |
| Saldo Awal | - |
| Surplus (defisit) tahun berjalan | - |
| Saldo Akhir | - |
| Total Aset Neto | XXXX |

Sumber: Data olahan, 2025

Tidak ditemukan adanya laporan terpisah untuk perubahan aset neto, yang padahal merupakan elemen penting dalam menilai kinerja entitas nonlaba.

4. Laporan Arus Kas

| GEREJA MASEHI INJILI di MINAHASA JEMAAT "BETLEHEM" SINGKIL PANCURANG LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode 2022 | |
|--|------|
| AKTIVITAS OPERASI | |
| Kas Persembahan | XXXX |
| Kas Neto diterima aktivitas operasi | |
| Sentralisasi Ke-sinode | XXXX |
| Sentralisasi Ke Wilayah | XXXX |
| Konsumsi Rapat BPMJ | XXXX |
| Konsumsi Sidang Majelis Jemaat | XXXX |
| Konsumsi Pemeriksaan BPPJ untuk Bendahra | XXXX |
| Konsumsi Panitia Sensus (input data) | XXXX |
| Diakonia Sakit | XXXX |
| Diakonia Duka | XXXX |
| Diakonia Bencana Alam | XXXX |
| Penyaluran Dana Diakonia Bencana Alam dari Wilayah Mnado Utara 1 untuk 3 keluarga | XXXX |
| Tunjangan Pendeta Ketua Jemaat | XXXX |
| Tunjangan Pendeta Jemaat | XXXX |
| Tunjangan BPMJ | XXXX |
| Tunjangan Pegawai Administrasi | XXXX |
| Tunjangan Pegawai Keuangan | XXXX |
| Tunjangan Kostor | XXXX |
| Tunjangan THR Pegawai dan Kostor | XXXX |
| Tunjangan BPMJ Desember 2022 + THR | XXXX |
| Insentif Penasehat Majelis Jemaat | XXXX |
| Insentif Pelayanan Khadim | XXXX |
| Insentif Majelis Jemaat | XXXX |
| Insentif Peserta Sidang Majelis Jemaat | XXXX |
| Insentif Pemain Musik | XXXX |
| Insentif Operator LCD | XXXX |
| Insentif Pemberi Materi Katekisasi | XXXX |
| Biaya Air | XXXX |

| | |
|--|------|
| Biaya Listrik | XXXX |
| Biaya Komunikasi Pelayanan | XXXX |
| Biaya Foto copy tata ibadah, jadwal mimbar, print dokumen & transport | XXXX |
| Biaya Pembelian MTPJ,RHK,Bina BIPR + Transportasi | XXXX |
| Biaya Cetak Buku Setoran/Kegiatan Kolom, UPK, BIPRA, Komisi BIPRA, dan Lansia | XXXX |
| Biaya Cetak Sampul PBTk | XXXX |
| Biaya Cetak Sampul HUT, Perkawinan, Perjamuan, dll | XXXX |
| Biaya laundry | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Makan Sehat ASM | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Perjalanan dan Konsumsi pada Kegiatan Konsultasi ke Sinode GMIM | XXXX |
| Biaya Pembelian bunga dada pada Ibadah Pelepasan | XXXX |
| Biaya Beli karangan bunga | XXXX |
| Biaya Perhitungan Diakonia Khusus | XXXX |
| Biaya Pembelian ATK utk Panitia Sensus 2022 | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Kegiatan Paskah ASM JBSP | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Konven Lansia GMIM | XXXX |
| Biaya Pembiayaan konsultasi materi SMSI di Tomohon | XXXX |
| Biaya Pembiayaan konsultasi Ketua Jemaat utk SMSI dan program vaksinasi di Tomohon | XXXX |
| Biaya FC + Cetak Buku Program 2022 | XXXX |
| Biaya Pembelian Seragam Pelsus, Pegawai dan Kostor | XXXX |
| Biaya Pembiayaan pertemuan Pdt, Guru Agama, Pegawai Pekerja GMIM di Tomohon | XXXX |
| Biaya Pembelian Seragam utk Penasehat Jemaat | XXXX |
| Biaya Print warna sampul Perjamuan Kudus dan Sampul HUT Anggota | XXXX |
| Biaya Pencetakan Buku Sensus JBSP | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Kegiatan KKP (2 Pendeta) | XXXX |
| Biaya Pembiayaan Pendaftaran, Materi, dan Konsumsi | XXXX |

| | |
|---|-------------|
| kegiatan Seminar Misi di Wilayah Manado Utara I | |
| Biaya Pembiayaan untuk Perlengkapan Pemilihan Pelsus dan Komisi BIPRA | XXXX |
| Biaya Transportasi Rapat Wilayah Manado Utara I (Thn 2020 - 2022) | XXXX |
| Biaya Pelunasan Stola untuk Calon Pelsus JBSP | XXXX |
| Biaya Anfrak HRG | XXXX |
| Penyetoran Kas Tunai ke Bank SulutGO | XXXX |
| Penyerahan Dana Mutasi Pdt. Linda Samiun Binnedyck, S.Th. | XXXX |
| Kas Neto dari Aktivitas Operasi | XXXX |
| AKTIVITAS INVESTASI | |
| Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | - |
| Kas Neto dari aktivitas investasi | - |
| AKTIVITAS PENDANAAN | |
| Dana pembangunan (Arus Kas Masuk) | XXXX |
| Beban Pengecatan Atap Gereja dan Dinding Gereja | XXXX |
| Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | XXXX |
| Kas Neto dari aktivitas pendanaan | XXXX |
| Kenaikan (penurunan) Neto kas dan setara kas | XXXX |
| Kas dan Setara Kas pada awal periode | XXXX |
| Kas dan Setara Kas pada akhir periode | XXXX |

Sumber: Data olahan, 2025

Laporan Arus Kas Tidak disusun berdasarkan metode langsung atau tidak langsung. Hanya tercatat aliran kas sederhana tanpa struktur klasifikasi operasional, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | | |
|--|----------|----------|
| GEREJA GMIM BETLEHEM SINGKIL PANCURANG KOTA | | |
| MANADO UNTUK PERIODE 2022 | | |
| Catatan A | | |
| Sumbangan dengan pembatasan diperoleh dari sumbangan. | | |
| Keterangan | D | K |
| Kas | XXXX | |
| Sumbangan Diakonia Bencana Alam | | XXXX |
| Sumbangan dengan tanpa pembatasan diperoleh dari sumbangan. | | |
| Keterangan | D | K |
| Kas | XXXX | |
| Sumbangan Barang | | XXXX |
| Catatan B | | |
| Aset Neto dengan Pembatasan | | |
| Sumbangan | | |
| Keterangan | D | K |
| Kas | XXXX | |
| Sumbangan Diakonia Bencana Alam | | XXXX |

Sumber: Data olahan, 2025

Sesuai ketentuan dalam ISAK Nomor 35, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan organisasi nonlaba. ISAK 35 mewajibkan CaLK disusun untuk:

1. Menyajikan informasi kebijakan akuntansi yang digunakan,
2. Memberikan penjelasan atas pos-pos signifikan dalam laporan keuangan,
3. Menyampaikan informasi tambahan yang relevan dengan aktivitas entitas.

CaLK memiliki peran strategis dalam menjembatani informasi kuantitatif (angka) dengan informasi kualitatif (konteks) sehingga pembaca laporan dapat memahami substansi dari kegiatan dan posisi keuangan entitas secara menyeluruh. Dengan demikian, keberadaan CaLK adalah wujud nyata dari prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan entitas nonlaba. Namun berdasarkan hasil studi di GMIM Betlehem Singkil Pancurang, diketahui bahwa gereja belum menyusun Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian dari laporan tahunannya. Laporan yang tersedia hanya terdiri dari daftar kas masuk dan keluar tanpa penjelasan tambahan mengenai:

1. Metode akuntansi yang digunakan,
2. Penjelasan sumber dana dan tujuan penggunaannya,
3. Penjabaran aset tetap (jika ada), atau
4. Rincian program/kegiatan pelayanan yang didanai.

Ketiadaan CaLK ini menyebabkan kurangnya pemahaman dari jemaat atau pihak eksternal mengenai konteks angka-angka yang dilaporkan. Misalnya, tidak ada informasi apakah dana pembangunan bersumber dari donatur tetap atau hibah eksternal, atau bagaimana kebijakan pengakuan pendapatan diterapkan oleh gereja.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Afifah dan Faturrahman (2021) serta Widyasari (2022) yang menunjukkan bahwa banyak organisasi nonlaba, khususnya yang berbasis komunitas seperti gereja atau yayasan lokal, belum memahami fungsi penting CaLK sebagai bagian dari sistem pelaporan yang lengkap dan akuntabel.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa GMIM Betlehem Singkil Pancurang belum sepenuhnya menerapkan ketentuan ISAK 35, dengan masih dominannya penggunaan laporan kas masuk dan keluar sederhana. Hal ini menunjukkan masih rendahnya penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi sebagaimana disyaratkan oleh standar yaitu ISAK 35.

Daftar pustaka

- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi ISAK 35 pada Yayasan An-Nahl Bintang. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(01), 24-34.
<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/1206>
- Budiarso, N. S., & Maradesa, D. (2025). Penerapan ISAK 35 dan akuntabilitas laporan keuangan organisasi nonlaba (Studi kasus pada Gereja Pantekosta di Indonesia Bukit Zaitun). *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 15-26.
<https://doi.org/10.58784/mbkk.53>
- Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 113-132.
<https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Draf eksposur ISAK 35: Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.
- Faustin, T. N., Mitan, W., & Aurelia, P. N. (2024). Analisis penerapan akuntansi entitas nonlaba pada Gereja Santo Yosep Pekerja. *Accounting UNIPA: Jurnal Akuntansi Universitas Nipa*, 3(1).
<https://doi.org/10.59603/accounting.v3i1.220>
- Fitri, S. A., Fadilah, N., Agusti, M. D., Janna, M., Putri, F. R., Jeniva, N. W., & Adriansyah. (2023). *Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Serang: Sada Kurnia Pustaka.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting*. 4th edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

- Kwalepa, E., Leunupun, P., & Persulesy, G. (2022). Kesiapan penerapan laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 (Studi kasus jemaat GPM Murai Klasik Aru Tengah). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.37476/imprest.v1i1.2975>
- Malasai, F., Elim, I., & Kalalo, M. Y. B. (2024). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK Nomor 35 pada Yayasan Panti Asuhan “Pononiungan” Bolaang Mongondow. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 295–304. <https://doi.org/10.58784/mbkk.214>
- Rumagit, A., Karamoy, H., & Tangkuman, S. J. (2025). Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 pada laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Tondano. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(1), 60–73. <https://doi.org/10.58784/mbkk.273>
- Saleh, F. F., Afandi, D., & Kalalo, M. Y. B. (2025). Penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 menggunakan aplikasi MYOB pada Masjid Al Khautsar. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(1), 174–183. <https://doi.org/10.58784/mbkk.298>
- Setiadi, S. (2021). Implementasi ISAK 35 (Nir Laba) pada organisasi non laba (masjid, sekolah, kursus). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 6(2), 94–107. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>
- Simanjuntak, R., & Purba, S. (2024). Penerapan ISAK 35 tentang laporan keuangan organisasi nonlaba pada Gereja Methodist Indonesia Dolok Nagodang. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(1), 29–34. <https://ejournal.mediainsancreative.org/index.php/jurebis/article/view/6/17>
- Siregar, L., Nurlaila, N., & Nurul, N. I. (2023). Penerapan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 58–72. <https://doi.org/10.59086/jam.v2i2.327>
- Tarumingi, D. A. (2020). Gereja dalam pandangan Paulus. *Titian Emas*, 1(1), 13–23. <https://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/titian-emas/article/view/14>
- Yudhanti, A. L., & Margarita, R. P. (2024). Penerapan ISAK 35 sebagai landasan akuntabilitas dan transparansi keuangan masjid. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 322–333 <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i2.86739>